



# Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2013-2022

Erika Rizki Meira<sup>1\*</sup>, Ferdina Watiningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (29-04-2024) Revised (15-05-2024) Accepted (16-05-2024)</p> <p><b>Keywords:</b> Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Company Value</p>	<p>This study aims to determine the influence of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on company value in PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the period of 2013-2022. The research method used in this study is a quantitative method. The data analysis methods used are classical assumption test, Determination Coefficient Test (R<sup>2</sup>), Correlation test, Multiple Analysis and hypothesis testing T test, Test F. Population in this study is the Financial Statement of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. The samples used in this study are the Balance Sheet Report and Profit and Loss Statement at PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the period from 2013 to 2022. Based on the results of the T test of the Return on Equity variable showing a tcount of <math>2,163 &lt; t \text{ table } 2,306</math> significance level X1 Return on Equity <math>0,067 &gt; 0,05</math> which means greater than the significance value of 0,05, it can be said that Return on Equity does not have a significant effect on the company value of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. The results of the T Debt to Equity Ratio Test show that the calculation of <math>0,159 &lt; t \text{ table } 2,306</math> the significance level of X2 Debt to Equity Ratio is <math>0,878 &gt; 0,05</math> which means greater than the significance value of 0,05, then it can be said that the Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on the value of the company in PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Meanwhile, based on the results of the F Return on Equity and Debt to Equity Ratio Test, a significance value of <math>0,091 &gt; 0,05</math> and an Fcal value of <math>3,42 &lt; F_{\text{table}} 5,59</math> simultaneously cannot have a significant effect on the company's value in PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the 2013-2022 period</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji korelasi, Analisis Berganda dan pengujian hipotesis uji T, Uji F. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan hasil Uji T variabel Return on Equity menunjukkan thitung <math>2,163 &lt; t \text{ tabel } 2,306</math> tingkat signifikansi X1 Return on Equity <math>0,067 &gt; 0,05</math> yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Hasil Uji T Debt to Equity Ratio menunjukkan thitung <math>0,159 &lt; t \text{ tabel } 2,306</math> tingkat signifikansi X2 Debt to Equity Ratio <math>0,878 &gt; 0,05</math> yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Sedangkan berdasarkan hasil Uji F Return on Equity dan Debt to Equity Ratio diperoleh nilai signifikansi <math>0,092 &gt; 0,05</math> dan nilai Fhitung <math>3,42 &lt; F_{\text{tabel}} 5,59</math> secara simultan tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013-2022.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

\*Corresponding author.  
E-mail: meierika72@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Industri manufaktur dan perekonomian Indonesia saat ini sedang berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap barang-barang kebutuhan sehari-hari. Salah satu sub sektor manufaktur yang saat ini berkembang pesat di Indonesia adalah industri pulp & paper. Industri kertas memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai salah satu sektor manufaktur utama. Pertumbuhan industri ini terkait erat dengan permintaan domestik untuk kebutuhan keras dan produk kertas lainnya, serta permintaan global yang semakin meningkat. Industri pulp & paper diyakini memiliki potensi pertumbuhan yang kuat karena ketersediaan bahan baku, pasar domestik yang relatif besar, dan penggunaan teknologi yang maju. Industri pulp & paper mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Peran subsektor ini tidak dapat diragukan lagi karena perkembangannya membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan prospek pembangunan yang baik.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat menjamin kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi pemegang sahamnya jika harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa perspektif, termasuk nilai pasar (market value), nilai buku (book value), dan nilai tambahan lainnya. Manajemen menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham, yang tercermin pada harga saham. Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah Price to Book Value. Price to Book Value merupakan rasio yang banyak digunakan dalam berbagai analisis sekuritas di seluruh dunia. Rasio Price to Book Value diartikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya sehingga dapat mengukur apakah tingkat harga saham tersebut overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai Price to Book Value suatu saham, maka saham tersebut dianggap terlalu undervalued, sehingga menjadikannya suatu keputusan investasi jangka panjang yang jauh lebih baik. Rendahnya nilai PBV disebabkan oleh turunnya harga saham sehingga menyebabkan harga saham turun dibawah nilai buku atau nilai sebenarnya.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yaitu yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan indikator Return on equity (ROE), Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal ekuitas, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan hasil laba bersih atas ekuitas. Berdasarkan penelitian Firdaus, Elisa (2020), profitabilitas yaitu Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hal sebaliknya ditemukan dalam penelitian Sarah Amara Pradina, Ade Nahdiatul Hasanah (2021), bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio leverage, leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER), rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan tersebut yang dibiayai oleh utang. Berdasarkan hasil pengukuran, jika rasio ini tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak. Oleh karena itu, semakin sulit bagi perusahaan untuk tidak mampu menutupi utang tersebut. Penggunaan utang oleh perusahaan dapat meningkatkan risiko bagi para pemegang saham. Sehingga, jumlah utang akan meningkat secara signifikan, tingkat rasio tersebut melemah dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) dapat mempengaruhi risiko keuangan dan stabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh Ika Listyawati, dan Ida Kristiana (2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal sebaliknya ditemukan dalam penelitian Elisa Firdaus dan Siti Rokhimi Fuadati (2020), menyatakan bahwa variabel leverage yaitu Debt To Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Return on Equity Ratio (ROE)**

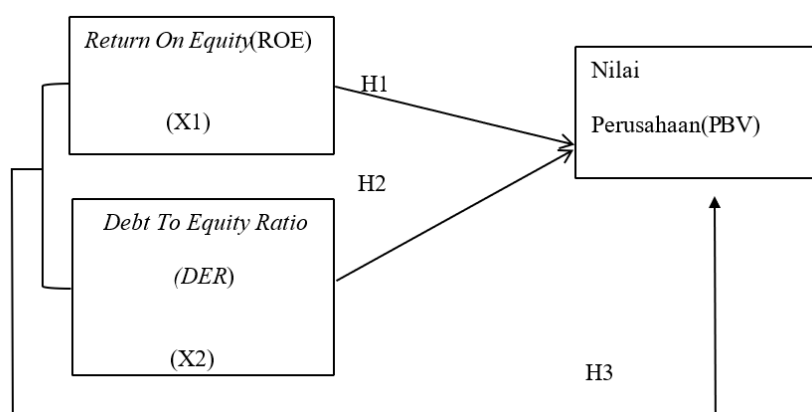
Menurut Hery (2015: 230) "*Return on Equity (ROE)* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba rugi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan. Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Hery (2015: 168) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2016:303) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik menutupi utang-utang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik.

### **Nilai Perusahaan (PBV)**

Nilai perusahaan merupakan rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini (Hanafi-Halim, 2016: 27). Menurut Harmono (2018:234), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Hal ini juga mencerminkan penilaian publik terhadap keberhasilan perusahaan



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio Return on Equity (ROE) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba rugi para pemegang saham (Hery, 2015: 230). Return on Equity (ROE) dianggap sebagai representasi dari kekayaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik keadaan perusahaan dalam posisi keuangan. Penelitian Ika Listyawati, (2020) menjelaskan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2015: 168). Debt to Equity Ratio (DER) yang semakin tinggi menunjukkan sebagian besarnya proporsi hutang terhadap ekuitas, sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi dan risiko yang harus ditanggung investor juga semakin tinggi. Penelitian Ariyadi, (2020) menjelaskan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan**

Dari penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas setiap variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda terhadap variabel terikat dimana ketika nilai Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan atau penurunan akan menghasilkan pengaruh yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Menurut peneliti Rosa Alfiani Putri, (2020) menjelaskan bahwa Return on Equity dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor

kosmetik dan keperluan rumah tangga. Maka dari itu hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:  
H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan.

### 3. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk, selama periode 2013 sampai dengan 2022. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Jadi teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Metode analisis data dengan regresi linier berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

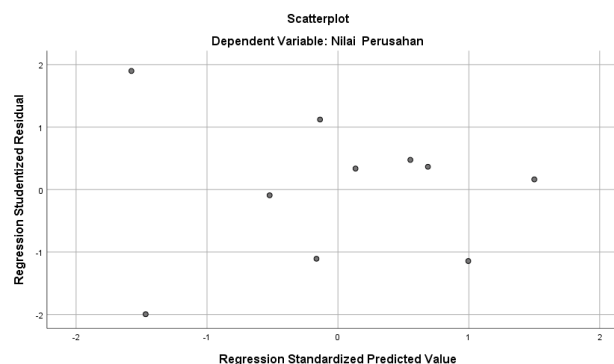
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	71.78330675
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.138
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Hasil dari pengujian statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi yaitu 0,200 yang artinya ternyata lebih besar dari 0,05 berarti dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

#### Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Grafik Scatterplot

Dari grafik Scatterplot pada gambar 2 diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik yang terdapat digambar pada bagian atas menyebar dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola tertentu, model regresi tidak mengindikasikan timbulnya gangguan heteroskedastisitas, sehingga dapat dipakai dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi keterkaitan diantara variabel independen.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	263.508	162.752		1.619	.149		
	ROE	.048	.022	.735	2.163	.067	.625	1.601
	DER	.001	.008	.054	.159	.878	.625	1.601

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel bebas menunjukan nilai tolerance tidak menunjukan multikolinearitas, karena nilai tolerance *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu  $0,625 > 0,1$ . Kemudian juga nilai VIF menunjukan tidak terdapat multikolinearitas, karena nilai VIF *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu  $1,601 < 10$ . Maka dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas atau tidak ada multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.351	81.39462	1.190

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Dengan memperhatikan tabel 3, Berdasarkan data diatas memperlihatkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,190. Sedangkan pada tabel DW yang berarti dimana  $k:2$  dengan  $n:10$  maka didapatkan nilai  $dL$  sebesar 0,6972 dan  $dU$  sebesar 1,6413 dan  $4-dU$  sebesar 2,3587. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai pedoman interpretasi uji Durbin Watson yaitu  $0 < d < dL$  maka dapat disimpulkan terjadi auto korelasi. Untuk mengetahui hasil autokorelasi maka dilakukan uji Run Test berikut:

**Tabel 4. Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	17.27983
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Output SPSS (Data Diolah)

Dalam Runt Test jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berdasarkan tabel hasil uji Runs Test diatas diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $1,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Linier Berganda

Pengujian regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	263.508	162.752		1.619	.149
	ROE	.048	.022	.735	2.163	.067
	DER	.001	.008	.054	.159	.878

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (Data Diolah)

Tabel diatas menunjukkan hasil dari analisis perhitungan persamaan regresi linier berganda  $Y=263.508+0,048X_1+0,001X_2$  dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 263.508, jika variabel ROE dan DER nilainya 0, maka nilai perusahaannya 263.508.
2. Nilai ROE menunjukkan nilai 0,048 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan 0,048 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.
3. Nilai DER menunjukkan nilai 0,001 yang artinya setiap DER meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan dengan berasumsi bahwa variabel bebas yang lain dianggap konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* menggunakan uji t yang tingkat signifikansi 0,05, kriterianya yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	263.508	162.752		1.619	.149
	ROE	.048	.022	.735	2.163	.067
	DER	.001	.008	.054	.159	.878

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan uji parsial variabel *Return on Equity* menunjukkan  $t_{hitung} 2,163 < t_{tabel} 2,306$  tingkat signifikansi  $X_1$  *Return on Equity*  $0,067 > 0,05$  yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Berdasarkan uji parsial variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan  $t_{hitung} 0,159 < t_{tabel} 2,306$  tingkat signifikansi  $X_2$  *Debt to Equity Ratio*  $0,878 > 0,05$  yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

#### Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* menggunakan uji F yang tingkat signifikansi 0,05, kriterianya yaitu:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan  $p\ value < sig\ 0.05$  maka secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan  $p\ value > sig\ 0.05$  maka secara simultan variabel independent tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7 Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4398831.779	2	2199415.889	3.432	.092 <sup>b</sup>
	Residual	4485486.721	7	640783.817		
	Total	8884318.500	9			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), DER, ROE						

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai sig. 0,091 lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung 3,43 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  5.59 dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.351	81.39462
a. Predictors: (Constant), DER, ROE				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Output SPSS (data diolah 2024)

Tabel 8 diatas menunjukkan besarnya nilai pengaruh variabel bebas diperlihatkan oleh nilai-nilai Adjusted R Square = 0,351 maka  $Kd = r^2 \times 100\% = 0,351 \times 100\% = 35,1\%$ . Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sejumlah 35,1% terhadap nilai perusahaan. Sementara itu sisanya 64,9% diluar variabel penelitian ini.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis variabel secara parsial (uji t) untuk variabel *Return on Equity* diperoleh nilai signifikansi 0,067 lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  2,163 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,306 maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode tahun 2013-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah Amara Pradina, Ade Nahdiatul Hasanah (2021), yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Firdaus, Elisa (2020), profitabilitas yaitu bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jika nilai *Return on Equity*, mengalami kenaikan atau penurunan maka nilai perusahaan tidak akan mengalami perubahan atau tidak terpengaruh. Nilai *Return on Equity*, yang mengalami penurunan dapat disebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sedangkan modal sendiri mengalami peningkatan, sehingga menghasilkan nilai *Return on Equity* yang rendah. Hal itu mungkin dikarenakan investor pada dasarnya lebih berorientasi teknikal dari pada makro fundamental. Ketika investor mengamati fluktuasi harga saham dan memperkirakannya, maka harga saham cenderung bergerak kearah tertentu (trend).

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis variabel secara parsial (uji t) untuk *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi 0,878 lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  0,159 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2.306 maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013- 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priska Sondakh, dkk ( 2019) , Ika Listyawati, dan Ida Kristiana (2020), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Elisa Firdaus dan Siti Rokhimi Fuadati (2020), menyatakan bahwa variabel leverage yaitu *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan saat nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka pada saat itu nilai perusahaan mengalami penurunan. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan itu sangat mempengaruhi terhadap penurunan nilai perusahaan. Karena seberapa banyaknya penggunaan hutang tidak akan terpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis variabel secara simultan (uji F) untuk *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai signifikansi 0,092 lebih besar dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  3,42 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  5.59 maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima, secara simultan tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Harsiaturun, dan Wahyu Hidayat (2019), menyatakan bahwa variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fitriana Mahayati, dkk (2021), menyatakan bahwa variabel *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value*(PBV).

## **5. PENUTUP**

Secara Parsial *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013-2022. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013-2022. Secara bersama – sama (simultan) *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2013-2022.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyadi, Arian. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Astuti, Listiana Tri. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk Periode Tahun 2010-2019. Skripsi. Prodi Manajemsen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)  
[www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan Yogyakarta: UNY Press
- David Wijaya, (2017) "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus Elisa, Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018" Vol. 9, No. 4, ISSN : 2461-0593.
- Firdaus, M. F., & Dillak, V. J. Dkk (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017". Vol. 6, No. 3, ISSN : 2355-9357.
- Fitriana Mahayati, S. F. (2021). "Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI". Vol. 1, No. 1.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M dan Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Handini, S. (2020). Buku Ajar : Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE Harahap, Sofyan Syafr, 2016, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan, cetakan ke 5, Jakarta: Bumi Aksara

- Harsiatur, Siti dan Wahyu Hidayat. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No.2 2019. 52-62.
- Hedry, J. V. , Sitorus, F. D, & Venny (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Janaloka, Y. T. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: KENCANA.
- Listyawati, Ika, dan Ida Kristiana. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Muhammad Faishal Kahfi. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt TO Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018, Page 566. ISSN : 2355-9357*.
- Munawir, (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Pradina, S. A., & Hasanah, A. N. (2021). "Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Rakyat Indonesia". Vol. 5, No.1 ISSN : 2622-4240.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL*, 1, 36.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri Rosa, A., (2020). " Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return on Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9, No 2. ISSN : 2461-0593
- Sondakh, Priska dkk. 2019. "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI", *Jurnal EMBA* Vol. 7 No. 3.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, & W, P. S. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ilmiah FEASIBLE Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 2, 192203.
- Ulfa, R. (2021). Variable Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 348-350.